

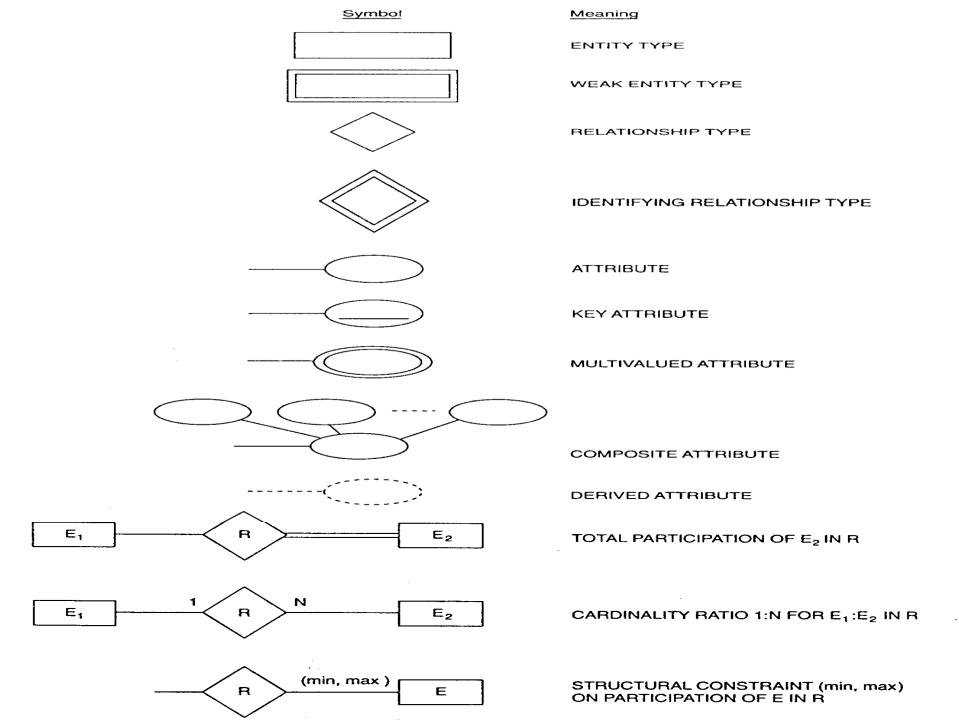
- Pemodelan data / sistem dalam database digunakan Model ER (Entity Relationship) Diagram atau disebut ERD.
- ER Diagram menggambarkan tipe objek mengenai data itu di manajemen, serta relasi antara objek tersebut.
- Biasanya yang menggunakan ER Diagram adalah System Analyst dalam merancang database.
- ER Model dibuat berdasarkan persepsi atau pengamatan dunia nyata yang terdiri atas entitas dan relasi antara entitas-entitas tersebut.
- Sebuah database dapat dimodelkan sebagai:
 - Kumpulan Entity/Entitas
 - Relationship/Relasi diantara entitas.

- Entitas adalah sebuah obyek yang ada (exist) dan dapat dibedakan dengan obyek yang lain.
- Entitas ada yang bersifat konkrit, seperti: orang, buku, pegawai, perusahaan; dan ada yang bersifat abstrak, seperti: kejadian, mata kuliah, pekerjaan dan sebagainya.
- Setiap entitas memiliki atribut sebagai keterangan dari entitas, misal. entitas mahasiswa, yang memiliki atribut: npm, nama dan alamat.

- Setiap atribut pada entitas memiliki kunci atribut (key atribut) yang bersifat unik.
- Misal :
 - Entitas Mahasiswa dengan atribut NPM sebagai key atribut
 - Entitas Dosen dengan NIP sebagai key atribut, dan sebagainya.
- Beberapa entitas kemungkinan tidak memiliki atribut kunci sendiri, entitas demikian disebut Entitas Lemah (Weak Entity).

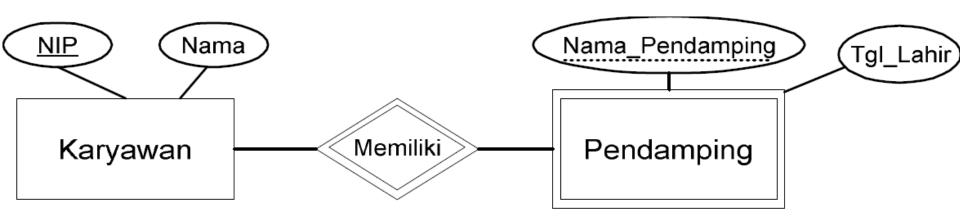
Jenis Atribut dan Notasi ER Diagram

- Dalam pembuatan ERD digunakan notasi diagram. Beberapa notasi yang digunakan untuk membuat ER Diargam.
- Misal, notasi Chen, Martin, El Masri dan Korth, akan tetapi pada umumnya adalah sama.
- Perbedaannya adalah pada pemilihan simbolsimbol yang digunakan.
- Pada materi database dan umumnya, digunakan notasi El Masri karena lebih umum banyak digunakan dan mudah dibaca dan dimengerti.



- Entitas Lemah (Weak Entity) adalah entitas yang keberadaannya sangat bergantung dengan entitas lain.
 - ✓ Tidak memiliki Key Attribute sendiri.
 - Entitas tempat bergantung disebut Identifying Owner/Owner.
 - Entitas lemah tidak memiliki identifier-nya sendiri.
 - ✓ Atribut entitas lemah berperan sebagai Partial Identifier (identifier yang berfungsi secara sebagian).

Contoh:



Jenis – Jenis Atribut:

- Simple / Atomic Attribute: adalah atribut yang tidak dapat dibagibagi lagi menjadi atribut yang lebih mendasar.
- Composite Attribute: atribut yang terdiri dari beberapa atribut yang lebih mendasar.

Contoh:

- Atribut ALAMAT, terdiri atas atribut JALAN, KOTA, KODE_POS.
- Atribut NAME, terdiri atas atribut FNAME, MNAME dan LNAME
- Single-Valued Attribute: atribut yang hanya memiliki satu harga/nilai.

Contoh:

- Atribut UMUR pada entitas PEGAWAI
- Atribut LOCATIONS pada entitas DEPARTMENT

 Multi-Valued Attribute: adalah atribut yang memiliki isi lebih dari satu nilai.

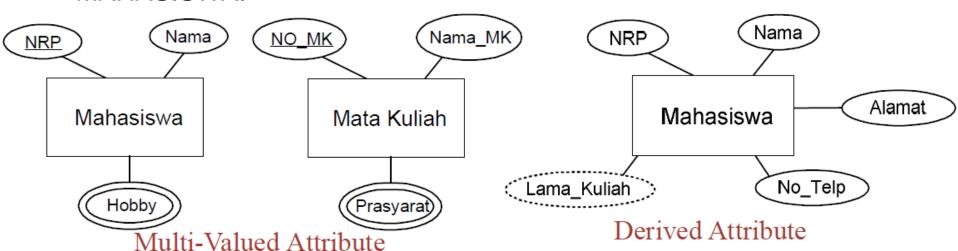
Contoh:

- Atribut PENDIDIKAN TINGGI pada entitas PEGAWAI, dapat berisi lebih dari satu nilai: SMP, SMU, Perguruan Tinggi (Sarjana, Magister, Doktor) dll.
- Atribut HOBBY pada entitas MAHASISWA, dapat memiliki lebih dari satu nilai: sepak bola, menyanyi, menari, tennis, dsb.
- Atribut PRASYARAT pada entitas MATA_KULIAH, dapat memiliki lebih dari satu nilai: Konsep Pemrograman & Algoritma Struktur Data untuk prasyarat mata kuliah Pemrograman Lanjut.
- Null Values Attribute: adalah atribut dari entitas yang tidak memiliki nilai.

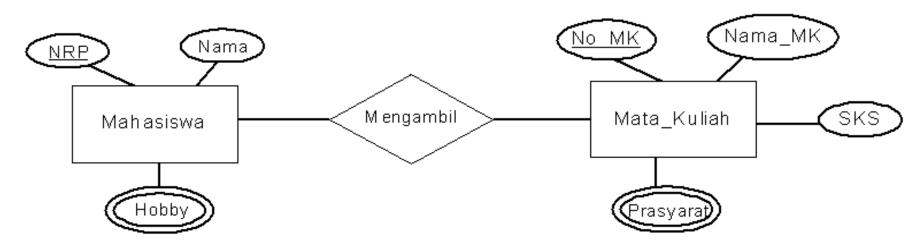
Contoh:

Atribut PENDIDIKAN TINGGI untuk tamatan SMP

- Derived Attribute: adalah atribut yang nilainya dapat diisi atau diturunkan dari perhitungan atau algoritma tertentu.
- Contoh :
- Atribut UMUR, dapat dihitung dari atribut TGL_LAHIR
- Atribut LAMA_KULIAH, dapat dihitung dari NRP yang merupakan kombinasi antara digit tahun dan digit yang lain.
- Atribut INDEX_PRESTASI, dapat dihitung dari NILAI yang diperoleh MAHASISWA.

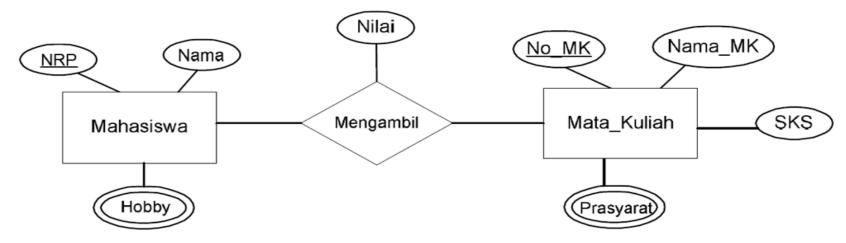


- Relasi adalah hubungan antar entitas.
- Relasi dapat memiliki atribut, dimana terjadi adanya transaksi yang menghasilkan suatu nilai tertentu.



Penjelasan:

- Bentuk ER diatas antara Mahasiswa Mengambil Mata_Kuliah, tentunya ada Nilai yang dihasilkan.
- Dimana atribut nilai ditempatkan?



Penjelasan:

- Jika atribut Nilai ditempatkan pada entitas Mahasiswa (dimana Nilai merupakan salah satu atribut dari entitas Mahasiswa), maka semua mata kuliah yang diambil oleh seorang mahasiswa menghasilkan nilai yang sama (tidak realistis).
- Jika atribut Nilai ditempatkan pada entitas Mata_Kuliah (dimana Nilai merupakan salah satu atribut dari entitas Mata_Kuliah), maka semua mahasiswa yang mengambil mata kuliah tertentu akan memiliki nilai yang sama (tidak realistis).
- ✓ Attribut **Nilai** harus ditempatkan pada relasi **Mengambil**, yang berarti seorang mahasiswa tertentu yang mengambil mata kuliah tertentu, akan mendapatkan nilai tertentu pula.

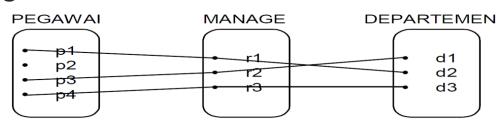
Derajat Relasi

- Derajat Relasi adalah jumlah entitas yang berpatisipasi dalam suatu relasi.
- Derajat Relasi dapat berupa:
 - Unary Relationship (Relasi Berderajat 1)
 - Binary Relationship (Relasi Berderajat 2)
 - Ternary Relationship (Relasi Berderajat 3)

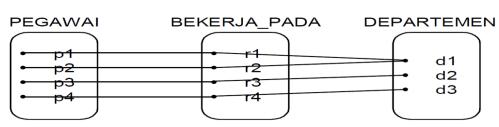
Rasio Kardinalitas

 Dalam relasi binary antar 2 entitas (relasi umumnya), terdapat beberapa kemungkinan :

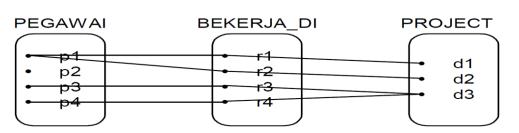
• 1 : 1 : One-to-One



N:1: Many-to-One



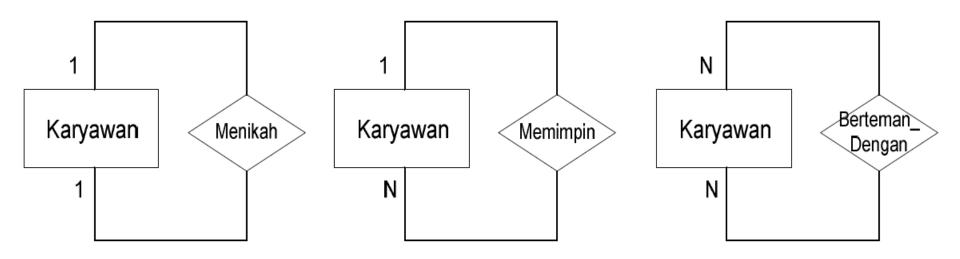
• M : N : Many-to-Many



Unary Relationship (Relasi Berderajat 1)

- Adalah relasi dimana entitas yang terlibat hanya 1.
- Sering disebut relasi rekursif (recursive relationship).

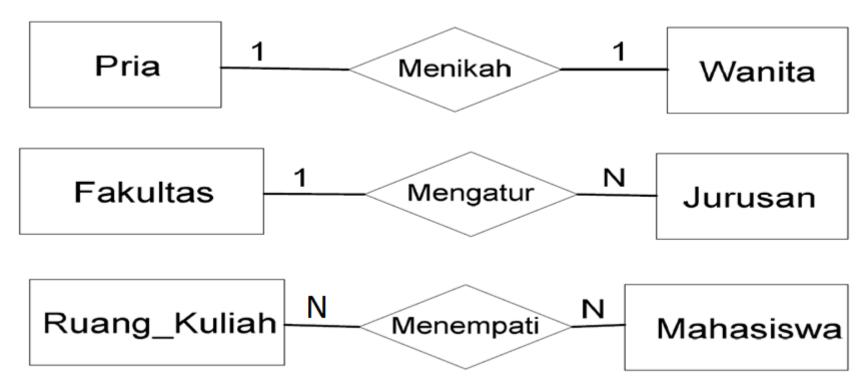
Contoh:



Binary Relationship (Relasi Berderajat 2)

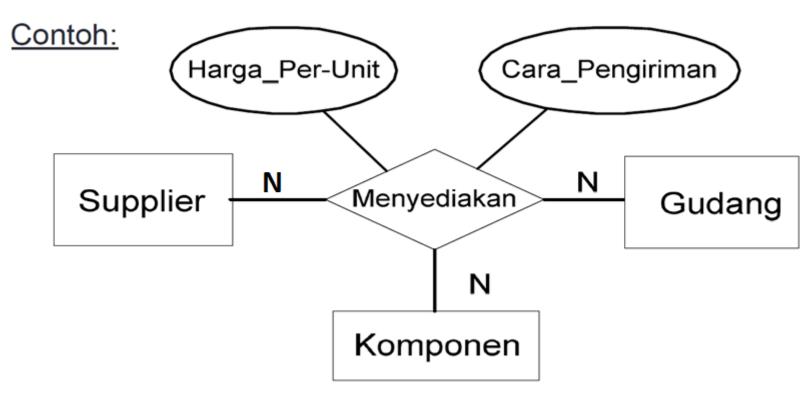
Atau relasi Biner adalah relasi yang melibatkan 2 entitas.

Contoh:



Ternary Relationship (Relasi Berderajat 3)

 Adalah relasi tunggal yang menghubungkan 3 entitas yang berbeda.



Catatan ERD:

- Penentuan derajat relasi tergantung dari aturan bisnis (business rule) yang ada di perusahaan/instansi.
- Walau notasi derajat relasi tidak sedominan notasi yang lain, tapi derejat relasi sangat berperan dalam tahap implementasi.

- Mengidentifikasi dan menetapkan seluruh himpunan entitas yang akan terlibat
- Menentukan atribut-atribut key dari masing-masing himpunan entitas
- Mengidentfikasi dan menetapkan seluruh himpunan relasi di antara himpunan entitas-himpunan entitas yang ada beserta foreign key-nya
- Menentukan derajat/kardinalitas relasi untuk setiap himpunan relasi
- Melengkapi himpunan entitas dan himpunan relasi dengan atribut deskriptif (non key)

 Mengidentifikasi dan menetapkan seluruh himpunan entitas yang akan terlibat

Mahasiswa

Kuliah

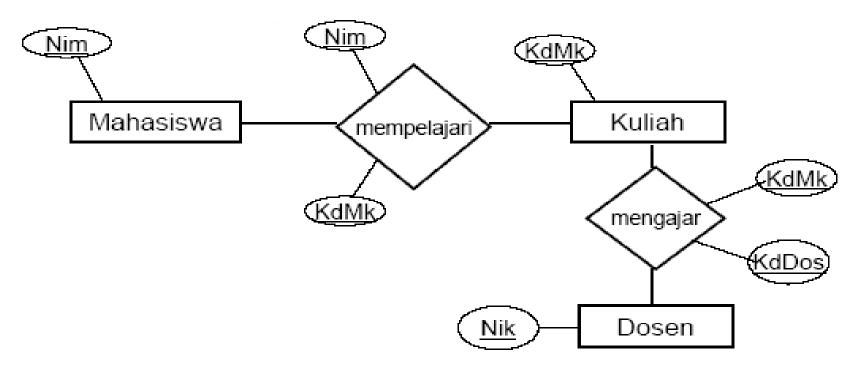
Dosen

 Menentukan atribut-atribut key dari masing-masing himpunan entitas

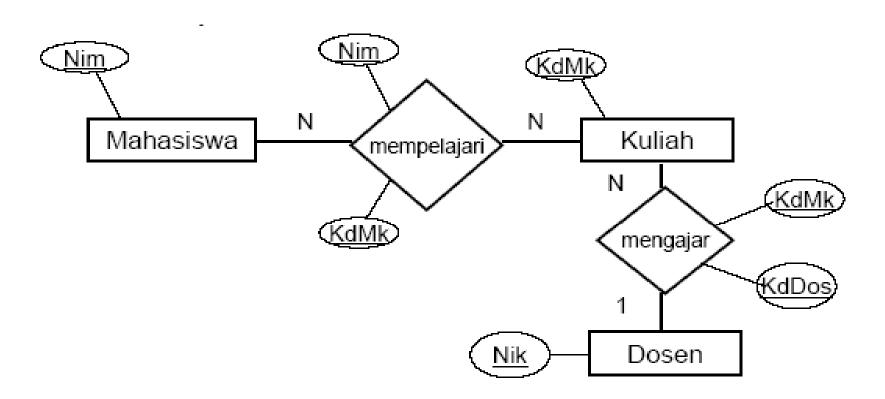




 Mengidentfikasi dan menetapkan seluruh himpunan relasi di antara himpunan entitas-himpunan entitas yang ada beserta foreign key-nya



 Menentukan derajat/kardinalitas relasi untuk setiap himpunan relasi



 Melengkapi himpunan entitas dan himpunan relasi dengan atribut deskriptif (non key)

